

DAILY MARKET RECAP

13 JULI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG dan nilai tukar rupiah melemah pada penutupan akhir pekan lalu seiring dengan pelepasan Bursa Saham Asia ditengah meningkatnya kekhawatiran atas lonjakan kasus baru covid-19. Bursa Saham AS berakhir variatif ditengah kabar baik atas progress penemuan vaksin covid-19.

Kurs USD/IDR | 14510 | Kurs EUR/USD | 1,1320 | IHSG per 10 JULI 2020 | 5.031,26 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,25	1,96
FED RATE	0,25	0,10

*JUL-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	09-Jul	10-Jul	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,04	7,01	(0,40)
Indonesia USD 10yr	2,52	2,53	0,48
US Treasury 10yr	0,61	0,65	5,05

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,3500	0,1044
1 Mth	4,5577	0,1754
3 Mth	4,6500	0,2681
6 Mth	4,8558	0,3454
1 Yr	5,0577	0,4801

Bursa Saham Dunia			
	09-Jul	10-Jul	%Change
IHSG	5.052,79	5.031,26	(0,43)
LQ 45	789,54	784,56	(0,63)
S&P 500 (US)	3.152,05	3.185,04	1,05
Dow Jones (US)	25.706,09	26.075,30	1,44
Hang Seng (HK)	26.210,16	25.727,41	(1,84)
Shanghai Comp (CN)	3.450,59	3.383,32	(1,95)
Nikkei 225 (JP)	22.529,29	22.290,81	(1,06)
DAX (DE)	12.489,46	12.633,71	1,15
FTSE 100 (UK)	6.049,62	6.095,41	0,76

FX

Sebagian mata uang Asia melemah di hari Jumat lalu menyusul kekhawatiran investor mengenai peningkatan jumlah korban terinfeksi virus corona. Spot bergerak naik dari level 14.450-14.470 ke level 14.500-14.520. Di akhir perdagangan minggu lalu, spot di tutup di level 14.535-14.545. Hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 14.460-14.510 dan diprediksikan akan bergerak di kisaran 14.470-14.520

Secara umum USD melemah di perdagangan minggu kemarin. Berita positif terkait hasil uji coba Remdesivir juga membuat tone di pasar kembali risk on. Tidak terlalu banyak pergerakan di pasar mata uang, Hanya GBP yang masih cukup bullish dikarenakan respon positif pasar terhadap rencana stimulus Pemerintah Inggris. Setelah sempat menyentuh level 1,2663 GBP kembali sedikit terkoreksi ke level 1,2624. AUD melemah vs USD, mengakhiri pekan lalu tidak berubah di sekitar 0,6950. Minggu ini selain perkembangan politik di AS, akan ada lebih banyak data indikator ekonomi AS yang akan keluar. Dari Eropa akan ada pertemuan ECB, pertemuan tingkat tinggi para pemimpin Eropa. Selain itu statistik Covid-19 akan terus mendapat perhatian. ECB diperkirakan akan tetap mempertahankan tingkat pengumumannya.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Walaupun tone risk off di AS dan kurs USDIDR melemah, obligasi pemerintah tetap kuat didukung oleh likuiditas yang cukup. Kurva yield mengalami flattening dimana obligasi tenor pendek banyak diminati oleh bank lokal. Obligasi tenor 10 tahun menyempit 3bps. Diharapkan permintaan pada lelang Selasa minggu ini akan cukup kuat. Tidak banyak pergerakan di hari Jumat lalu, obligasi pemerintah menyempit 1-5bps.

Pasar Saham

Pada penutupan akhir pekan lalu, IHSG berakhir terkoreksi sebesar -0,426% dan berakhir pada level 5.031,256. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham saham besar pilihan, terlihat dari penurunan IDX30 (-0,63%) yang lebih dalam daripada penurunan IHSG pada penutupan akhir pekan lalu. Hanya sektor finansial yang berhasil mempertahankan posisi pada zona positif dengan penguatan sebesar +0,14%. Sisa delapan (8) sektor berakhir pada zona negatif, sektor properti melemah sebesar -1,19%, aneka industri melemah -1,14% dan industri barang konsumsi melemah sebesar -1,01%. Investor Asing kembali mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 95,58 Miliar. Mayoritas Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona negatif ditengah meningkatnya kekhawatiran pasar atas lonjakan pada jumlah kasus baru covid-19. Bursa Saham Wall Street berakhir variatif ditengah keraguan investor dengan kekhawatiran pada jumlah kasus baru covid-19 serta kabar baik dari progress penemuan vaksin dari covid-19.

Cross Currencies			
	10-Jul-20	13-Jul-20	% Change
USD/IDR	14530	14510	(0,14)
EUR/IDR	16383	16425	0,26
JPY/IDR	135,74	135,83	0,07
GBP/IDR	18297	18354	0,31
CHF/IDR	15434	15439	0,03
AUD/IDR	10093	10105	0,13
NZD/IDR	9530	9539	0,09
CAD/IDR	10691	10689	(0,02)
HKD/IDR	1875	1872	(0,15)
SGD/IDR	10428	10447	0,18

Major Currencies			
	10-Jul-20	13-Jul-20	% Change
EUR/USD	1,1276	1,1320	0,39
USD/JPY	107,05	106,83	(0,21)
GBP/USD	1,2593	1,2650	0,45
USD/CHF	0,9415	0,9399	(0,17)
AUD/USD	0,6946	0,6965	0,27
NZD/USD	0,6558	0,6574	0,24
USD/CAD	1,3591	1,3575	(0,12)
USD/HKD	7,7502	7,7509	0,01
USD/SGD	1,3933	1,3889	(0,31)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia